

**PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DAN
ENVIRONMENTAL DISCLOSURE TERHADAP ECONOMIC
PERFORMANCE**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia
yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2012-2016)

Oleh

Citra Ayu Putri Pertiwi*)

Anik Malikhah**)

Junaidi***)

Email: citraputri6561@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of environmental performance and environmental disclosure on economic performance. Population of this research is the manufacturing companies covering basic and chemical industry listed on Indonesian Stock Exchange (BEI) and has followed PROPER rank on period 2012-2016. The sampling method is purposive sampling. The type of data used secondary data by using documentation method for data collection

The result show that environmental performance and environmental disclosure has an effect simultaneously on economic performance, environmental performance on economic performance and environmental disclosure on economic performance each has partial effect.

Keywords : *Environmental Performance, Environmental Disclosure, Economic Performance.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Keberadaan perusahaan di suatu negara tidak akan terlepas dari lingkungan dan masyarakat sekitarnya dikarenakan antara hasil aktivitas industri perusahaan dengan lingkungannya memiliki hubungan sebab dan akibat, terutama perusahaan yang memiliki dampak besar terhadap lingkungan hidup seperti perusahaan sektor pertambangan, pertanian dan manufaktur. Adanya perusahaan akan memberikan keuntungan maupun kerugian kepada masyarakat. Beberapa keuntungannya seperti yang pertama membantu menurunkan tingkat pengangguran karena akan bertambahnya kesempatan kerja bagi para pencari kerja, kedua pemberi kontribusi yang besar melalui pajak yang dibayar sehingga menyebabkan peningkatan pendapatan negara, ketiga sebagai penyedia barang yang di konsumsi atau yang di butuhkan oleh masyarakat dan lain sebagainya, sedangkan kerugian yang menjadi fokus di dalam penelitian ini yakni tentang pengelolaan lingkungan atau *environmental performance* perusahaan, mengingat dampak-dampak buruknya pengelolaan lingkungan yang semakin banyak dan nyata yang disebabkan oleh operasi perusahaan, bukti kerusakan lingkungan seperti kerusakan hutan, polusi, limbah perusahaan yang tak di kelola dengan baik merupakan bukti rendahnya perhatian perusahaan terhadap dampak lingkungan dari aktivitas industrinya. Agar tercapai *going concern* dan

sustainable development pada suatu perusahaan, perusahaan dituntut untuk memperhatikan dan membuat solusi terhadap permasalahan lingkungan yang dilakukan.

Ilmu akuntansi lingkungan yang sudah berkembang sampai saat ini menjadi semakin penting lagi di mana penerapan konsep akuntansi lingkungan bagi perusahaan akan mendorong kemampuan untuk memperkecil persoalan lingkungan yang dihadapinya kemudian dalam melakukan kegiatan pengelolaan lingkungan perusahaan dapat menilai kegiatan dari sudut pandang manfaat (*economic benefit*) dan sudut pandang biaya (*environmental cost*) agar terciptanya efisiensi, penerapan dan pengungkapan akuntansi lingkungan di sini selain sebagai alat komunikasi informasi yang relevan kepada masyarakat, juga sebagai bentuk pengungkapan tanggung jawab perusahaan kepada semua para pemangku kepentingan dan juga pihak yang terkena dampak buruk maupun baik yang ditimbulkan perusahaan.

Dari latar belakang permasalahan yang ada , rumusan masalah yang terbentuk yakni:

- a. Apakah *environmental performance* dan *environmental disclosure* berpengaruh secara simultan terhadap *economic performance*
- b. Apakah *environmental performance* dan *environmental disclosure* berpengaruh secara parsial terhadap *economic performance*

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh *environmental performance* dan *environmental disclosure* secara simultan dan parsial terhadap *economic performance* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia selama periode tahun 2012-2016

Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, antar lain:

- a. Bagi akademisi
Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, terutama tentang studi akuntansi lingkungan.
- b. Bagi entitas bisnis
Dapat dijadikan sebagai referensi serta pertimbangan dalam membuat suatu kebijakan dan pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan yang berkaitan dengan kinerja lingkungan yang dilakukan serta pengungkapannya pada *annual report*.
- c. Bagi lembaga pembuat peraturan
Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun standar akuntansi lingkungan, sehingga dapat meningkatkan kualitas standar dan peraturan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tinjauan Teori

Environmental Performance (Kinerja Lingkungan)

Kinerja lingkungan merupakan salah satu langkah penting perusahaan dalam meraih kesuksesan bisnis sekaligus merupakan usaha perusahaan dalam melestarikan lingkungan terutama yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan itu sendiri yang biasanya memanfaatkan alam dan bersinggungan dengan lingkungan sekitarnya.

Environmental Disclosure (Pengungkapan Lingkungan)

Environmental disclosure adalah pengungkapan di dalam laporan tahunan perusahaan yang berisi informasi tentang kinerja lingkungan yang juga termasuk bentuk tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholder* berkenaan dengan masalah lingkungan itu sendiri.

Economic Performance (Kinerja Ekonomi)

Economic performance adalah tindakan yang dilakukan secara sadar untuk mencapai suatu target ekonomi yang hendak di capai dapat ditandai dengan *return* tahunan perusahaan tersebut dan diungkapkan ke dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini, sebagaimana berikut:

- H1: *Environmental performance* dan *environmental disclosure* berpengaruh secara simultan terhadap *economic performance*.
- H2: *Environmental performance* dan *environmental disclosure* berpengaruh secara parsial terhadap *economic performance*.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian saat ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dengan memakai data dalam bentuk angka. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia melalui akses internet ke website BEI yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini mulai bulan Februari- Juli 2018.

Populasi, Sampel

Populasi penelitian ini yaitu keseluruhan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Jumlah populasi sebanyak 65 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* artinya pemilihan sampel berdasarkan atas beberapa kriteria sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang sedang dilakukan saat ini. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dokumentasi.

Operasional Variabel

1. *Economic performance*

Economic performance atau kinerja ekonomi perusahaan adalah tindakan yang dilakukan secara sadar untuk mencapai suatu target ekonomi yang hendak di capai. Kinerja ekonomi perusahaan diukur dengan metode *Return On Asset* (ROA)

2. *Environmental performance*

Pengukuran *environmental performance* berdasarkan prestasi yang di peroleh perusahaan dalam PROPER. Sistem peringkat kinerja PROPER mencakup pemeringkatan perusahaan dalam lima warna.

3. *Environmental disclosure*

Pengungkapan di dalam laporan tahunan perusahaan yang berisi informasi tentang kinerja lingkungan Penilaian *environmental disclosure* dalam penelitian ini menggunakan indeks GRI G4. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa *environmental performance* mempunyai nilai minimum sebesar 2,00; nilai maksimum sebesar 5,00; nilai mean sebesar 3,0571 yang berarti 12 dari 35 data yang memiliki nilai di atas mean yang menunjukkan perusahaan sampel banyak yang memperoleh peringkat lingkungan 4 (hijau) dan 5 (emas). *Environmental disclosure* mempunyai nilai mean sebesar 0,0230 yang berarti 21 dari 35 data yang memiliki nilai di bawah mean yang menunjukkan perusahaan sampel banyak yang masih memiliki *environmental disclosure* yang rendah. Indeks pengungkapan *environmental disclosure* sampel berada di kisaran nilai minimum 0,01 sampai dengan nilai maksimum 0,05. *Economic performance* mempunyai nilai mean sebesar 0,0882 yang berarti 22 dari 35 data yang memiliki nilai di bawah mean yang menunjukkan masih lebih banyak perusahaan sampel yang memiliki nilai *economic performance* di bawah nilai mean.

Uji Normalitas

Sebuah variabel penelitian dikatakan terdistribusi normal, apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Untuk pengujian normalitas dalam penelitian ini di gunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Berdasarkan hasil uji normalitas, di peroleh nilai sig untuk variabel *environmental performance* $0,083 > 0,05$, variabel *environmental disclosure* $0,097 > 0,05$, variabel *economic performance* $0,095 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian yang digunakan terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas merupakan pengujian untuk melihat apakah

adanya hubungan linier ataupun korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Sebuah variabel penelitian dikatakan terbebas dari masalah multikolonieritas, apabila nilai tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 . Berdasarkan hasil uji multikolonieritas, diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* pada variabel *environmental performance* dan *environmental disclosure* 1,724 nilai tolerance 0,580, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian yang digunakan terbebas dari masalah multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Merupakan pengujian untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian. Sebuah variabel penelitian dikatakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas, apabila nilai signifikan $> 0,05$. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, diketahui bahwa variabel *environmental performance* nilai signifikansinya sebesar 0,143 dan variabel *environmental disclosure* nilai signifikansinya sebesar 0,062, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian yang digunakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Digunakan untuk mengukur terjadinya korelasi antar residual. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan memakai uji *run test*. Berdasarkan hasil pengujian *run test* diperoleh hasil sebesar 0,495 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil analisis regresi linier berganda, didapatkan model regresi sebagai berikut: $Y = 0,280 - 0,096 E_p + 4,465 E_d$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa:

- a) Nilai koefisien variabel *environmental performance* (X_1) sebesar 0,096 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *environmental performance* satu poin, maka variabel *economic performance* (Y) akan turun sebesar 0,096. Jadi setiap perusahaan yang melakukan *environmental performance* akan menurunkan *economic performance* nya karena ada suatu biaya yang harus di korbakan untuk melakukan *environmental performance*
- b) Nilai koefisien variabel *environmental disclosure* (X_2) sebesar 4,465. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai *environmental disclosure* meningkat satu poin, maka dapat meningkatkan *economic performance* (Y) sebesar 4,46.

Uji t

Sebuah variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen, apabila nilai signifikan $> 0,05$. Berdasarkan dari hasil uji t yang dilakukan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Environmental Performance*

Dari hasil output tersebut diperoleh signifikansi t sebesar $0,002 < 0,05$, terima H_1 artinya secara parsial *environmental performance* berpengaruh

signifikan terhadap *economic performance* .

2. *Environmental disclosure*

Dari hasil output tersebut diperoleh signifikansi t sebesar $0,034 < 0,05$, terima H_1 artinya secara parsial *environmental disclosure* berpengaruh signifikan terhadap *economic performance* .

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi tersebut, diperoleh nilai Adj R^2 sebesar 0,210 (21%). Artinya variasi *environmental performance* dan *environmental disclosure* sebesar 21% dan 79% sisanya dapat disebabkan oleh variabel lain.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh *environmental performance* dan *environmental disclosure* terhadap *economic performance*

Sejalan dengan Widarto dan Mudjiyanti (2015) , Rizkan dan Nairsyah (2016) yang menyatakan bahwa *environmental performance* dan *environmental disclosure* berpengaruh signifikan terhadap *economic performance*.

Dengan baiknya kinerja lingkungan dan pengungkapan yang dilakukan suatu perusahaan di yakini dapat menekan biaya-biaya penanganan kerusakan lingkungan yang akan timbul di masa depan. Sehingga berdampak pada pencapaian laba yang tinggi karena penekanan suatu biaya tersebut. Karena adanya kinerja lingkungan yang baik merupakan *goodnews* atau pembentuk reputasi yang baik maka dengan adanya informasi tersebut dapat menarik investor untuk berinvestasi karena investor akan memiliki kepastian bahwa perusahaan akan *going concern* dengan baik ke depannya karena sudah melakukan kegiatan pencegahan maupun pengelolaan kerusakan lingkungan sehingga biaya untuk kerusakan lingkungan di masa depan dapat dialihkan untuk menambah modal perusahaan dalam melakukan kegiatan industrinya demi memaksimalkan laba perusahaan.

Pengaruh *environmental performance* terhadap *economic performance*

Hasil uji ini di dukung dengan Widarto dan Mudjiyanti (2015), Rizkan dan Nairsyah (2016) yang menyatakan bahwa *environmental performance* berpengaruh signifikan terhadap *economic performance*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan atau *environmental performance* perusahaan di Indonesia sudah menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh perusahaan sekaligus mengindikasikan adanya kesadaran tentang keseimbangan antar *economic performance* dengan *environmental performance* yang etis.

Pengaruh *environmental disclosure* terhadap *economic performance*

Penelitian ini di dukung dengan Rizkan dan Nairsyah (2016), Almilila dan Wijayanto (2007) yang menyatakan bahwa *environmental disclosure* berpengaruh signifikan terhadap *economic performance*.

Hasil ini menguatkan bahwa pengungkapan aspek lingkungan menjadi satu hal yang penting dan sensitif dan dapat memberikan pengaruh terhadap pencapaian *economic performance* suatu perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat hubungan signifikan *environmental performance* dan *environmental disclosure* terhadap *economic performance* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode tahun 2012-2016
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat hubungan signifikan *environmental performance* terhadap *economic performance* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode tahun 2012-2016
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat hubungan signifikan *environmental disclosure* terhadap *economic performance* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode tahun 2012-2016

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan di dalam pengerjaannya, beberapa keterbatasan itu antara lain sebagai berikut:

- a. Terdapat unsur subjektivitas dalam menentukan poin *environmental disclosure* yang telah di ungkapkan berdasarkan pada indeks pengungkapan *environmental disclosure* di dalam pedoman GRI 4. Hal ini disebabkan belum ada peraturan yang secara tegas mewajibkan pengungkapan tersebut sehingga penentuan indikator dalam kategori yang sama dapat berbeda pada setiap individu peneliti.
- b. Penelitian ini menggunakan rentang waktu lima tahun yaitu tahun 2012-2016.
- c. Jumlah variabel dalam penelitian ini masih terbatas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka saran-saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti sektor yang lain yang ada dalam perusahaan manufaktur selain sektor industri dasar dan kimia seperti sektor aneka industri dan sektor industri barang dan konsumsi.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan memiliki rentang waktu yang lebih lama untuk mendapatkan hasil studi yang lebih representatif.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ke 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis, Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nurdin, Emilia. 2006. Pengungkapan Tema-Tema Sosial dan Lingkungan dalam Laporan Tahunan Perusahaan terhadap Reaksi Investor. Thesis. Bandung: Universitas Padjajaran
- Prabandari, Komang Rina dan Suryanawa K. "Pengaruh Environmental Performance dan Reaksi Investordi Perusahaan High Profil Bursa Eek Indonesia". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Rizkan, Mirza, Islahuddin, Nadirsyah. 2016. "Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Financial Performance Perusahaan Pertambangan HPH/HPHTI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pascasarjana Universitas Syah Kuala
- Widarto, Danny dan Mudjiyanti, Rina. 2015. "Pengaruh *Environmental Performance* dan *Environmental Disclosure* terhadap *Economic Performace*". Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- *) Citra Ayu Putri Pertiwi** Adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA
- **) Anik Malikhah** Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA
- ***) Junaidi** Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA